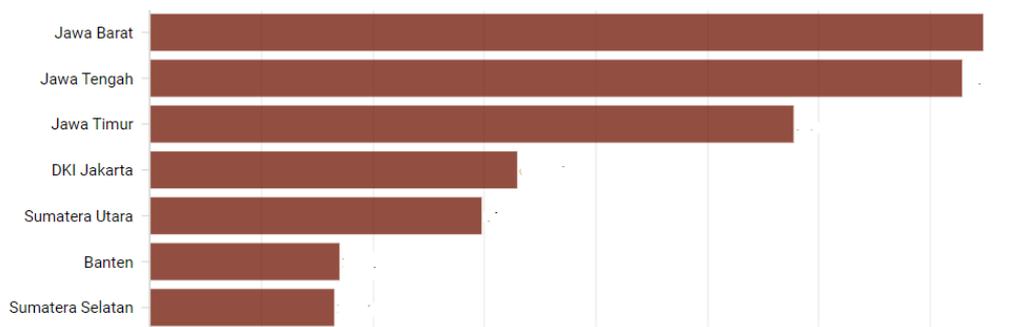


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah jenis usaha ekonomi produktif milik perorangan maupun badan usaha. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019, UMKM merupakan jenis usaha yang menyumbang presentase kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yaitu sebesar 60,5% dan terus berkembang. Tidak hanya itu, hal tersebut juga berdampak pada penyerapan tenaga kerja, dimana hingga data terbaru 2018, berdasarkan Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KEMENKOP) menyatakan UMKM menyerap sebanyak 117 juta atau 97% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Dengan kondisi tersebut, sudah seharusnya dilakukan pengembangan terhadap UMKM Indonesia. Dalam Indonesia sendiri, berdasarkan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (KEMENKOP) di data terbaru tahun 2022 menyatakan bahwa provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak adalah Jawa Barat dengan jumlah 1.494.723 unit, disusul oleh Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan jumlah UMKM 1.457.126 dan 1.153.576 unit seperti yang tertera pada diagram berikut.

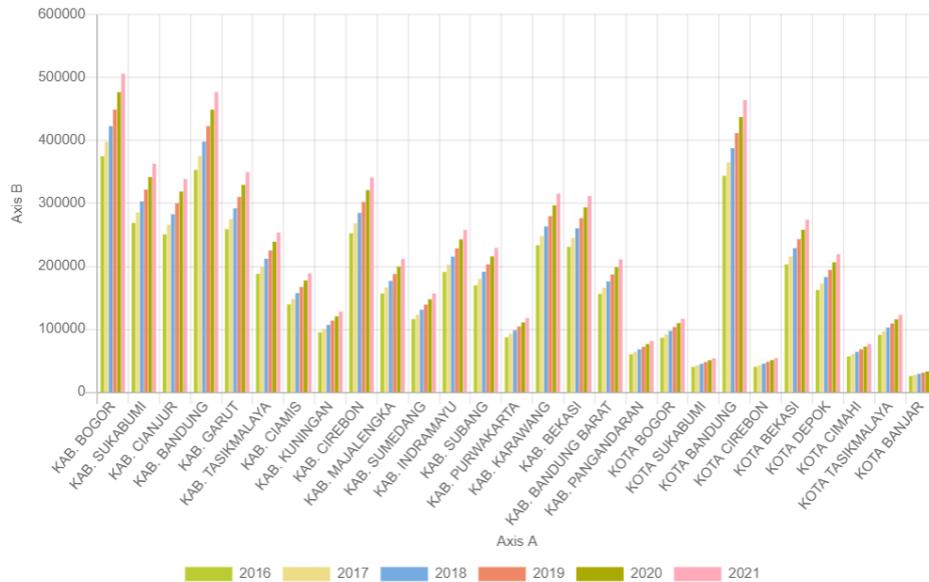


Gambar I. 1 Diagram Jumlah UMKM Berdasarkan Provinsi

(Sumber: KEMENKOP)

Pada provinsi Jawa Barat sendiri, setiap kota dan kabupatennya turut menyumbang jumlah UMKM dalam pencapaian Jawa Barat dalam menjadi provinsi dengan perolehan jumlah UMKM terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat (DISKUK JABAR) dalam Gambar I.2 menyatakan bahwa setiap tahunnya dari 2016 hingga 2021 seluruh

kabupaten dan kota di Jawa Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun kota di Jawa Barat dengan jumlah UMKM terbanyak adalah Kabupaten Bogor dengan jumlah 506.347 unit, lalu Kabupaten Bandung dan Kota Bandung dengan jumlah 476.954 dan 464.346 unit. Maka dari itu, perlu dilakukannya peningkatan UMKM pada kota lainnya di Jawa Barat salah satunya adalah Adorable Projects.



Gambar I. 2 Diagram Jumlah UMKM di Jawa Barat

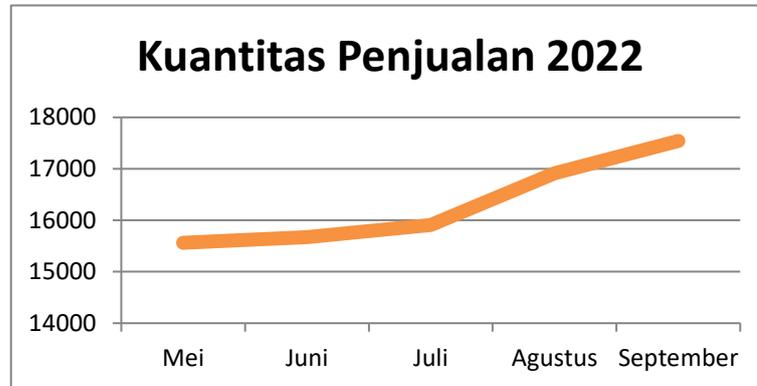
(Sumber: DISKUK JABAR)

Adorable Projects adalah UMKM asal Cimahi yang bergerak di bidang *fashion* tepatnya pada Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat. Bisnis yang berdiri sejak 2008 ini sudah berumur 15 tahun dengan produk unggulan sepatu. Adorable Projects merupakan UMKM *fashion* yang termasuk ke dalam kategori ekonomi kreatif karena termasuk ke dalam jenis usaha yang mengedepankan ide maupun intelektual yang akan membuka peluang kerja bagi masyarakat dan meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO) pada 2017 menyatakana bahwa ekonomi kreatif memberikan kontribusi sebesar 7,38% dari total perekonomian nasional dengan indikator total Produk Domestik Bruto (PDB) yang diberikan sebesar Rp.852,24 Triliun. Didalamnya sub-sektor *fashion*

berkontribusi terbesar kedua setelah kuliner dimana sub-sektor kuliner yang berkontribusi sebesar 41,69% lalu sub-sektor *fashion* sebesar 18,15% sedangkan 15,7% milik sub-sektor kriya.

Untuk ekonomi kreatif lokal yang sudah berdiri cukup lama, Adorable Projects dianggap matang dari segi pemasaran dengan indikator banyaknya platform yang digunakan untuk mengenalkan produknya pada pasar dimulai dari Shopee, Tokopedia, Lazada, Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok, hingga *Official Website* yang dibuat sendiri. Adapun produk yang dijual pada bisnis ini adalah beragam produk sepatu, tas, bawahan, atasan, hingga aksesoris yang diperuntukan pada wanita. Namun, pada pengembangan produknya sekarang sudah mulai berinovasi dengan menjual produk untuk pria seperti sepatu dan lainnya. Salah satu hal yang menjadi nilai jual bisnis ini adalah semua produk yang ada diproduksi secara *handmade* atau dengan tangan anak daerah menggunakan Mesin jahit pakaian, mesin jahit sepatu, mesin press, mesin sisit, mesin oven dengan beragam mitra yang dimiliki. Pada dasarnya, bahan baku yang digunakan untuk membuat produk-produknya ialah material tekstil, karet, wol, canvas, suede, dan hal lain terkait memproduksi alas kaki dan pakaian. Bahan bakunya sendiri dipasok melalui mitra yang dimiliki. Untuk produksi Adorable Projects dilakukan didaerah yang sama yaitu Cimahi Utara yang berdekatan dengan lokasi toko fisik penjualan produknya. Dalam menjalankan proses bisnisnya, secara general pertama akan dibuatnya desain dari produk yang ingin dibuat disertai detail material-material apa saja yang akan digunakan dalam membuatnya, lalu menggunakan material tersebut bila tersedia atau memasok terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan proses produksi. Setelah produk jadi dinyatakan lolos inspeksi dan uji kualitas maka produk jadi dapat memasuki proses pengemasan dan diletakan di toko fisik untuk ditampilkan juga ditawarkan pada konsumen. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa mitra dari Adorable Projects yaitu mitra terkait produksi sepatu, sandal, pakaian bagian, hingga mitra terkait pengemasan seperti kardus pengemasan dan lainnya.

Adorable Projects aktif dari segi produksi dengan target penjualan yang dimiliki setiap bulannya untuk produk bisnis tersebut. Adapun grafik penjualan dari Adorable Projects menurut data terbaru tahun 2022 sebagai berikut.



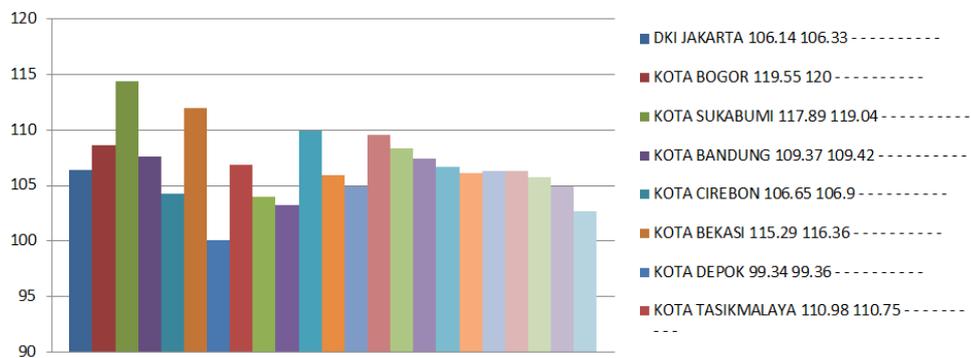
Gambar I. 3 Grafik Kuantitas Penjualan Adorable Projects 2022

(Sumber: Pemilik Adorable Projects)

Seperti yang terlihat pada grafik bahwa kuantitas penjualan Adorable Projects mengalami tren kenaikan berdasarkan data terbaru pada tahun 2022 yaitu dari bulan Mei hingga bulan September. Pada bulan Mei Adorable Projects hanya mampu menjual 15.563 produk lalu meningkat hingga pada bulan September Adorable Projects mampu menjual 17.542 produk kepada pasar. Dari tren kenaikan penjualan tersebut berbanding lurus dengan pendapatan yang dialami oleh Adorable Projects yang turut meningkat. Hal tersebut yang melatar belakangi penelitian ini dibuat untuk menganalisis pembukaan cabang baru Adorable Projects karena dirasa sudah siap untuk membuka cabang dengan kondisi tren naik yang kerap dialami. Selain terkait data tersebut, alasan dibukanya toko fisik baru karena ingin meningkatkan penjualan pada toko fisik namun dirasa kondisi toko fisik eksisting yang kurang siap karena lokasi yang bersebelahan dengan bangunan gudang/*warehouse* milik Adorable Projects sehingga kurang matang dan fokus untuk menghadapi konsumen. Alasan penunjang lain adalah untuk memanfaatkan momentum yang Adorable Projects miliki dalam interaksi positif pasar diluar Cimahi se setiap Adorable Projects mengikuti *event* aktivitas *offline* dengan *return* yang dirasa selalu memuaskan dari sudut pandang pihak Adorable Projects. Dengan dibukanya cabang toko fisik akan lebih fokus pada penjualan

offline store di cabang yang baru dan lokasi eksisting dapat lebih difokuskan pada aktivitas penjualan *online store*.

Untuk perencanaan lokasi pembukaan cabang barunya sendiri Adorable Projects direncanakan akan berada di Kota Bandung. Dipilihnya kota tersebut bukan tanpa alasan, hal tersebut dilandasi oleh data indeks harga konsumen masyarakat Indonesia setiap kotanya dimana indeks harga konsumen sendiri merupakan indeks yang mengukur dan menjadi parameter terhadap daya konsumsi suatu rumah tangga. Adapun indeks harga konsumen dari pakaian dan alas kaki terdapat pada grafik berikut.



Gambar I. 4 Rataan Indeks Harga Konsumen 2020-2023

(Sumber: Badan Pusat Statistik)

Kota Bandung menduduki peringkat sepuluh besar kota Pulau Jawa tepatnya peringkat tujuh. Sebagai pembanding, untuk peringkat satu sendiri dimiliki Kota Sukabumi dengan indeks 114.43, lalu peringkat dua Kota Bekasi dengan indeks 111.94, peringkat tiga Kota Kudus dengan indeks 109.96, hingga seterusnya peringkat tujuh Kota Bandung dengan indeks 107.56. Selain menduduki peringkat tujuh Pulau Jawa berdasarkan indeks harga konsumen, dipilihnya kota Bandung juga karena secara geografis paling dekat dengan lokasi utama bisnis Adorable Projects berada ketimbang kota lainnya di peringkat sepuluh besar Pulau Jawa tersebut. Lokasi fisik eksisting Adorable Projects yang berada di Cimahi diestimasikan memiliki biaya transportasi paling sedikit ketimbang kota lainnya di peringkat sepuluh besar pada indikator jarak antar kota. Hal tersebut bagus untuk Adorable Projects yang baru pertama kali akan membuka cabang. Maka dari itu,

jalannya penelitian ke depan akan berfokus pada perancangan bisnis pembukaan cabang usaha baru dari Adorable Projects di Bandung dengan menganalisis kelayakan pada perancangan tersebut.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang tersebut dapat ditentukan rumusan masalah untuk dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan investasi pembukaan cabang baru Adorable Projects dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan investasi pembukaan cabang baru Adorable Projects dilihat dari aspek teknis dan operasional?
3. Bagaimana kelayakan investasi pembukaan cabang baru Adorable Projects dilihat dari aspek finansial?
4. Bagaimana tingkat sensitifitas dan risiko ditinjau dari kelayakan investasi pembukaan cabang baru Adorable Projects?
5. Bagaimana keputusan investasi yang diambil berdasarkan analisis kelayakan pada pembukaan cabang baru Adorable Projects?

I.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur besarnya pasar berdasarkan proyeksi besarnya permintaan pada pembukaan cabang baru Adorable Projects.
2. Merancang aspek teknis dan operasional pada pembukaan cabang baru Adorable Projects.
3. Menganalisis tingkat kelayakan investasi pembukaan cabang baru Adorable Projects dari aspek finansial.
4. Mengukur tingkat sensitifitas dan risiko kelayakan investasi pembukaan cabang baru Adorable Projects.
5. Mengambil keputusan berdasarkan tingkat kelayakan investasi yang dilakukan terhadap pembukaan cabang baru Adorable Projects.

I.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang ada, berikut merupakan manfaat dari dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan parameter Adorable Projects dalam memberikan masukan juga pengembangan bisnisnya pada kegiatan teknis maupun operasional terhadap aktivitas pasar yang diproyeksikan.
2. Dapat dijadikan dasar pertimbangan Adorable Projects dalam mengambil keputusan pada pembukaan cabang usaha barunya.

I.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, agar memberikan gambaran yang jelas dan berjalan secara sistematis, maka disusun sistematika penulisan yang berisi pokok bahasan yang harus dicantumkan pada setiap bab. Adapun penjabaran lebih lanjut dari sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas gambaran umum objek yang dibahas, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan seluruh dasar teori yang digunakan dalam melaksanakan penelitian juga literatur yang relevan masalah pada objek penelitian yang didapatkan melalui buku dan jurnal.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Bab ini menguraikan terkait pendekatan, metode, serta Teknik yang digunakan dalam melakukan proses pengumpulan dan analisis data untuk menyelesaikan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjabarkan proses peneliti dalam melakukan proses pengumpulan serta pengolahan data terkait pemecahan masalah dalam objek penelitian.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang proses analisis dari data yang telah diolah serta usulan perbaikan yang diberikan sebagai outputnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencantumkan terkait kesimpulan dari penelitian yang telah selesai dilakukan serta saran sebagai bagian akhir laporan penelitian.